

**PENGARUH KESADARAN WAJIB PAJAK,
PEMAHAMAN PELAPORAN PAJAK,
MODERNISASI SISTEM PAJAK, DAN TINGKAT
KEPERCAYAAN KEPADA OTORITAS PAJAK
TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK ORANG
PRIBADI DI KPP PRATAMA PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagai syarat memperoleh
gelar Sarjana Akuntansi Syariah (S.Akun.)



Oleh :

KHORISATUL AMANAH

NIM: 40322080

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2026**

**PENGARUH KESADARAN WAJIB PAJAK,
PEMAHAMAN PELAPORAN PAJAK,
MODERNISASI SISTEM PAJAK, DAN TINGKAT
KEPERCAYAAN KEPADA OTORITAS PAJAK
TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK ORANG
PRIBADI DI KPP PRATAMA PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagai syarat memperoleh
gelar Sarjana Akuntansi Syariah (S.Akun.)



Oleh :

KHORISATUL AMANAH

NIM 40322080

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2026**

SURAT KEASLIAN SKRIPSIS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Khorisatul Amanah

NIM : 40322080

Judul Skripsi : Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Pemahaman Pelaporan Pajak, Modernisasi Sistem Pajak, dan Kepercayaan kepada Otoritas Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di KPP Pratama Pekalongan

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 26 Juni 2026
Yang Menyatakan,



Khorisatul Amanah

NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 2 (dua) eksemplar

Hal : Khorisatul Amanah

Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
c.q. Ketua Program Studi Akuntansi Syariah
PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi Saudari:

Nama : **Khorisatul Amanah**

NIM : **40322080**

Judul Skripsi : **Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Pemahaman Pelaporan Pajak, Modernisasi Sistem Pajak, dan Tingkat Kepercayaan Kepada Otoritas Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Di KPP Pratama Pekalongan.**

Naskah tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 13 Juli 2026

Pembimbing,



Ina Mutmainah, M.Ak

NIP. 199203312019032007



PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN)
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi Saudari:

Nama : **Khorisatul Amanah**

NIM : **40322080**

Judul Skripsi : **Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Pemahaman Pelaporan Pajak, Modernisasi Sistem Pajak, dan Tingkat Kepercayaan Kepada Otoritas Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Di KPP Pratama Pekalongan**

Dosen Pembimbing : **Ina Mutmainah, M.Ak**

Telah diujikan pada hari Selasa, tanggal 07 Juli 2026 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun.).

Dewan Penguji

Penguji I

Ria Anisatus Solihah, S.E., M.S.A
NIP. 198706302018012001

Penguji II

Ardiyan Darutama, M.Phil.
NIP. 198501262020121004

Pekalongan, 10 Juli 2026
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. H. AM. Muh Khafidz Ma'shum, M.Ag.
NIP. 197806162003121003

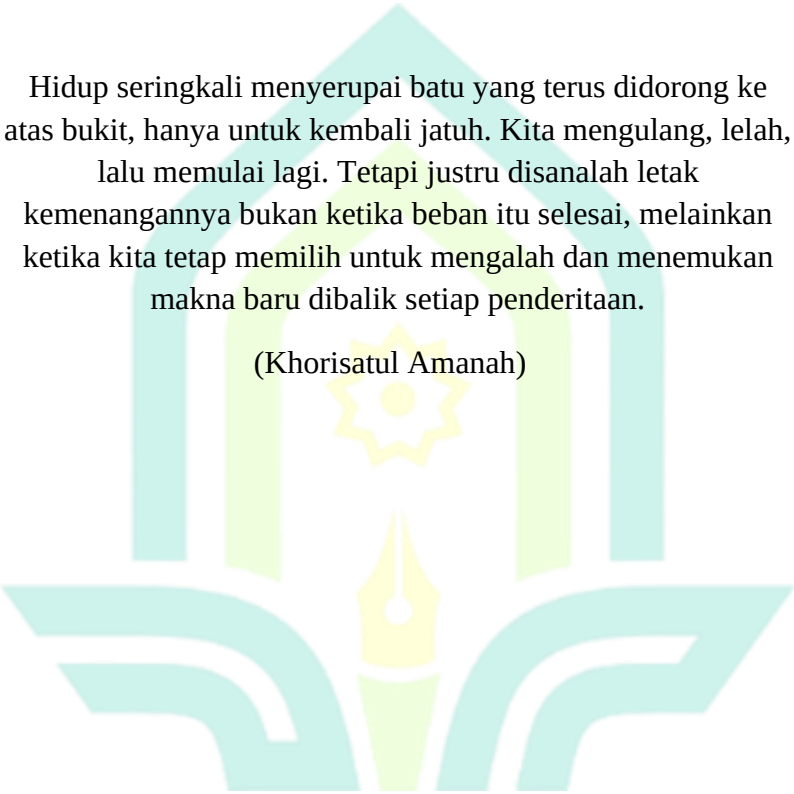
MOTTO

Berbagai cobaan dan hal yang buat kau ragu jadikan percikan
'tuk menerpa tekadmu jalan hidupmu hanya milikmu sendiri
rasakan nikmatnya hidupmu hari ini.

(Hindia)

Hidup seringkali menyerupai batu yang terus didorong ke
atas bukit, hanya untuk kembali jatuh. Kita mengulang, lelah,
lalu memulai lagi. Tetapi justru disanalah letak
kemenangannya bukan ketika beban itu selesai, melainkan
ketika kita tetap memilih untuk mengalah dan menemukan
makna baru dibalik setiap penderitaan.

(Khorisatul Amanah)

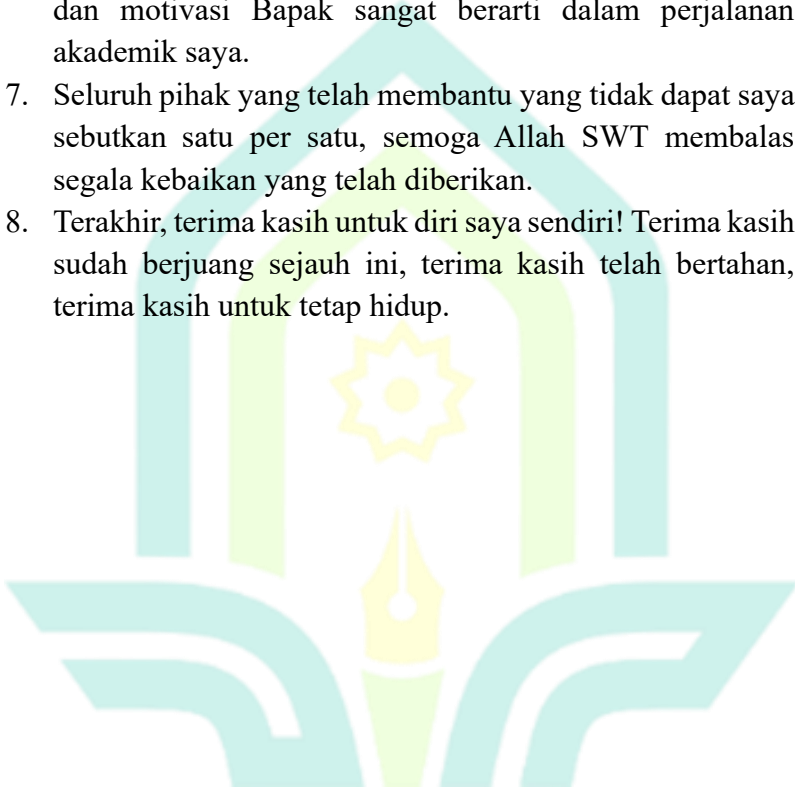


PERSEMBAHAN

Alhamdulillah „ala kulli hal, penulis mengucapkan terima kasih kepada Allah SWT, yang telah mengizinkan saya untuk menyelesaikan skripsi ini dengan rahmat dan karunia. Skripsi ini ditulis sebagai upaya untuk memenuhi persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Dengan rasa terima kasih yang tulus kepada Allah SWT, serta rasa cinta dan penghargaan dari penulis skripsi ini, saya menyampaikan kepada:

1. Teruntuk cinta pertama dan pintu surga, Bapak Ahmad wajis dan Ibu Ismawati. Terima kasih atas segala doa, kasih sayang, pengorbanan, dukungan, dan semangat yang tiada henti. Skripsi ini saya persembahkan sebagai bentuk rasa syukur dan terima kasih atas segala yang telah diberikan.
2. Adek saya Nida, terima kasih telah menjadi penyemangat dan selalu memberikan dukungan. Semoga pencapaian ini menjadi awal dari langkah-langkah baik yang dapat kita banggakan bersama.
3. Seseorang yang saya sayangi dan cintai Mas Aji terima kasih atas doa, dukungan, waktu, tenaga, perhatian, serta bantuan materi yang telah kamu berikan dengan tulus. terima kasih telah menemani setiap langkahku hingga skripsi ini dapat terselesaikan.
4. Untuk sahabat terbaikku, Dessy, Ulpi, Ira, Usni, dan Nayaka, terima kasih atas kebersamaan, doa, semangat, serta dukungan yang telah kalian berikan. Terima kasih telah menjadi teman belajar, teman berdiskusi, saling membantu, dan saling menguatkan selama perjalanan perkuliahan hingga skripsi ini dapat terselesaikan. Semoga persahabatan kita selalu terjaga.

5. Saya ingin mengucapkan terima kasih kepada Ibu Ina Mutmainah M,Ak, Dosen Pembimbing saya, atas bimbingan, arahan, dan kesabaran bapak selama proses penyusunan skripsi ini. Saya sangat bersyukur dapat dibimbing oleh Ibu.
6. Dosen Wali, Ade Gunawan M.M terima kasih atas bimbingan dan dukungan selama perkuliahan. Kehadiran dan motivasi Bapak sangat berarti dalam perjalanan akademik saya.
7. Seluruh pihak yang telah membantu yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu, semoga Allah SWT membalas segala kebaikan yang telah diberikan.
8. Terakhir, terima kasih untuk diri saya sendiri! Terima kasih sudah berjuang sejauh ini, terima kasih telah bertahan, terima kasih untuk tetap hidup.



ABSTRAK

KHORISATUL AMANAH. Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Pemahaman Pelaporan Pajak, Modernisasi Sistem Pajak, dan Kepercayaan kepada Otoritas Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di KPP Pratama Pekalongan.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Pemahaman Pelaporan Pajak, Modernisasi Sistem Pajak, Tingkat Kepercayaan kepada Otoritas Pajak, terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di KPP Pratama Pekalongan. Studi ini diharapkan dapat berkontribusi dalam meningkatkan pemahaman wajib pajak mengenai pentingnya kesadaran, ketaatan, kepatuhan dalam melaksanakan kewajiban perpajakan. Studi ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Dari populasi sebanyak 116.935 Sampelnya terdiri dari 100 responden, yang dipilih menggunakan rumus slovin dari wajib pajak orang pribadi di KPP Pratama Pekalongan.

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa Kesadaran Wajib Pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi, Pemahaman Pelaporan Pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi, Modernisasi Sistem Pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi, Sementara itu, Tingkat Kepercayaan kepada Otoritas Pajak berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi. Secara simultan menunjukkan bahwa Kesadaran Wajib Pajak, Pemahaman Pelaporan Pajak, Modernisasi Sistem Pajak, dan Tingkat Kepercayaan kepada Otoritas Pajak, Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di KPP Pratama Pekalongan.

Kata kunci: *Kesadaran Wajib Pajak; Pemahaman Pelaporan Pajak; Modernisasi Sistem Pajak; Tingkat Kepercayaan kepada Otoritas Pajak; Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi.*



ABSTRACT

KHORISATUL AMANAH. The Influence of Taxpayer Awareness, Understanding of Tax Reporting, Tax System Modernization, and Trust in Tax Authorities on Individual Taxpayer Compliance at KPP Pratama Pekalongan.

The objective of this study is to determine the influence of taxpayer awareness, understanding of tax reporting, tax system modernization, and the level of trust in tax authorities on the compliance of individual taxpayers at KPP Pratama Pekalongan. This study is expected to contribute to enhancing taxpayers' understanding of the importance of awareness and compliance in fulfilling their tax obligations. A quantitative approach was employed in this study. From a total population of 116,935, a sample of 100 respondents was selected using the Slovin formula from among the individual taxpayers at KPP Pratama Pekalongan.

The hypothesis test results indicate that taxpayer awareness, understanding of tax reporting, and tax system modernization have a positive and significant effect on individual taxpayer compliance. Meanwhile, the level of trust in the tax authority has a negative and insignificant effect on individual taxpayer compliance. Collectively, taxpayer awareness, understanding of tax reporting, tax system modernization, and the level of trust in the tax authority have a significant impact on individual taxpayer compliance at KPP Pratama Pekalongan.

Keywords: Taxpayer awareness; understanding of tax reporting; tax system modernization; level of trust in tax authorities; individual taxpayer compliance.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur saya panjatkan ke hadirat Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya, saya dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul "Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Pemahaman Pelaporan Pajak, Modernisasi sistem Pajak, dan Tingkat Kepercayaan kepada Otoritas Pajak, terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di KPP Pratama Pekalongan." Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi Syariah pada Program Studi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Saya menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terselesaikan tanpa dukungan, bimbingan, dan doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala hormat dan rasa terima kasih yang mendalam, saya sampaikan apresiasi kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Dr. H. AM. Muh. Khafidz Ma'shum, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Dr. Kuat Ismanto, M.Ag., selaku Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Bapak Ade Gunawan, M.M. selaku Ketua Program Studi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. Ibu Ina Mutmainah M.Ak selaku dosen pembimbing yang penuh dengan kesabaran memberikan bimbingan, arahan, dan masukan berharga dalam penyusunan skripsi ini.
6. Bapak Ade Gunawan, M.M. selaku Dosen Penasehat

Akademik (DPA)

7. Kedua orang tua dan keluarga tercinta, yang senantiasa memberikan dukungan moral, spiritual, serta materiil yang tak ternilai harganya.
8. Sahabat dan rekan-rekan seperjuangan, yang telah memberikan bantuan, semangat, dan kebersamaan selama proses penyusunan skripsi ini.

Saya menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, saya sangat terbuka terhadap saran dan kritik yang membangun guna perbaikan di masa mendatang. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang Perbankan Syariah dan Keuangan Syariah. Akhir kata, saya berharap semoga segala kebaikan yang telah diberikan oleh semua pihak mendapatkan balasan terbaik dari Allah SWT.

Pekalongan, 27 Mei 2026

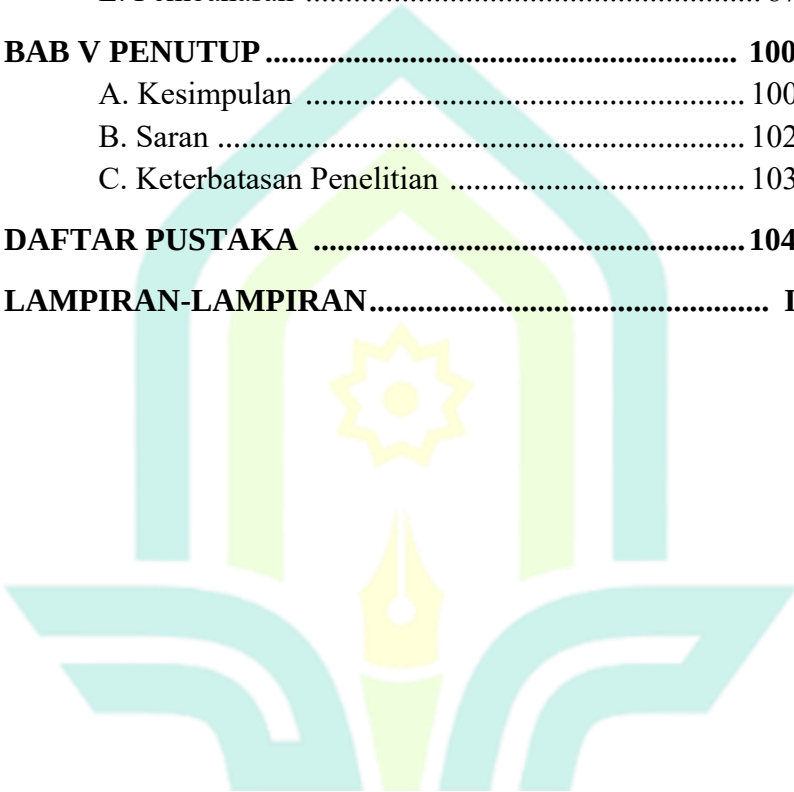


Khorisatul Amanah

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	viii
ABSTRACT.....	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
PEDOMAN TRANSLITERASI	xiv
DAFTAR TABEL	xxiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	12
C. Tujuan Penelitian	12
D. Manfaat Penelitian	13
BAB II LANDASAN TEORI	14
A. Landasan Teori	14
B. Telaah Pustaka	19
C. Kerangka Berfikir	42
D. Hipotesis	43
BAB III METODE PENELITIAN	52
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	52
B. Setting Penelitian	53
C. Populasi dan sampel	53
D. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	55
E. Sumber Data	59
F. Teknik Pengumpulan Data	60

G. Metode Analisis Data.....	61
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN	66
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	66
B. Demografi Responden	66
C. Deskripsi Penilaian Responden.....	69
D. Analisis Data	74
E. Pembahasan	87
BAB V PENUTUP	100
A. Kesimpulan	100
B. Saran	102
C. Keterbatasan Penelitian	103
DAFTAR PUSTAKA	104
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	I



PEDOMAN TRANSLITERASI
KEPUTUSAN BERSAMA
MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN
DAN KEBUDAYAAN REPUBLIK INDONESIA
Nomor: 158 Th. 1987
Nomor: 0543b/U/1987

TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi Arab-Latin yang digunakan dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158/1977 dan No. 0543b/U/1987.

1. Konsonan

Fonem konsonan Bahasa Arab yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian di lambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dengan huruf dan tanda sekaligus. Dibawah ini daftar huruf arab dan transliterasinya dengan huruf Latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	kadan ha
د	Dal	D	De

ذ	Ẓal	ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	‘	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia yang terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	A	A
ِ	Kasrah	I	I
ُ	Dhammah	U	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
...َ يَ	Fathah dan ya	Ai	a dan i
...َ وَ	Fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

كَتَبَ - kataba

فَعَلَ - fa'ala

ذَكَرَ - zukira

يَذْهَبُ - yažhabu

سُئِلَ - su'ila

كَيْفَ - kaifa

هَؤُلَ - haula

3. Maddah

Maddah atau vocal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ.يَ.وَ..	Fathah dan alif atau ya	A	a dan garis di atas
ىَ..	Kasrah dan ya	I	i dan garis di atas
وُ..	Hammah dan wau	U	u dan garis di atas

Contoh:

قَالَ - qāla

رَمَى - ramā

قِيلَ - qīla

يَقُولُ - yaqūlu

4. Ta' Marbuṭah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua:

a. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah “t”.

1. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah “h”.

2. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ - rauḍah al-aṭfāl

-- rauḍatul aṭfāl

لِمَدِينَةِ الْمُنَوَّرَةِ - al-Madīnah al-Munawwarah

--al-Madīnatul-Munawwarah

طَلْحَةُ - talhah

5. Syaddah

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tasydid, dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

رَبَّنَا - rabbanā

نَزَّلَ - nazzala

الْبِرِّ - al-birr

الْحَجِّ - al-ḥajj

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال namun dalam transliterasi ini kata sandang itu di bedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah dan kata sandang yang diikuti huruf qamariyah.

- a. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

- b. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan sesuai aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

- c. Baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

الرَّجُلُ - ar-rajulu

السَّيِّدُ - as-sayyidu

الشَّمْسُ	- as-syamsu
القَلَمُ	- al-qalamu
البَدِيعُ	- al-badī'u
الْجَلَالُ	- al-jalālu

7. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, isi dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif. Contoh:

تَأْخُذُنْ	- ta'khuḏūna
النَّوْءُ	- an-nau'
شَيْئُ	- syai'un
إِنَّ	- inna
أُمِرْتُ	- umirtu
أَكَلَ	- akala

8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim maupun harf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka transliterasi ini, penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

وَإِنَّ اللَّهَ لَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ	Wainnallāhalahuwakhairar-rāziqīn Wainnallāhalahuwakhairrāziqīn
وَأَوْفُوا الْكَيْلَ وَالْمِيزَانَ	Wa auf al-kaila wa-almīzān Wa auf al-kaila wal mīzān
إِبْرَاهِيمَ الْخَلِيلِ	Ibrāhīm al-Khalīl Ibrāhīm al-Khalīl
بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَمُرْسَاهَا	Bismillāhimajrehāwamursahā

9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: Huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

وَلَقَدْ رَآهُ بِالْأَفْقِ الْمُبِينِ
mubīn

Walaqadra'āhubil-ufuq al-

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ

Walaqadra'āhubil-ufuqil-mubīn

Alhamdulillāhirabbil al-'ālamīn

Alhamdulillāhirabbilil 'ālamīn

Penggunaan huruf awal capital hanya untuk Allah bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau tulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf capital tidak digunakan.

Contoh:

نَصْرَمِنَ اللَّهِ وَفَتْحٌ قَرِيبٌ

Naṣrunminallāhiwafathunqarīb

لِلَّهِ الْأَمْرُ جَمِيعًا

Lillāhi al-amrujamī'an

Lillāhil-amrujamī'an

وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ

Wallāhabikullisyai'in 'alīm

10. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu di sertai dengan pedoman Tajwid

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Data Peningkatan/Penurunan Penerimaan Pajak di Indonesia	2
Tabel 1. 2 Data Peningkatan/Penurunan Penerimaan Pajak di Pekalongan	4
Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	20
Tabel 3. 1 Indikator Operasional dari tiap Variabel Penelitian	56
Tabel 3. 2 Skala Penilaian	60
Tabel 4. 1 Klasifikasi Responden berdasarkan Jenis Kelamin	67
Tabel 4. 2 Klasifikasi Responden Berdasarkan Usia	67
Tabel 4. 3 Klasifikasi Responden Berdasarkan Pekerjaan ..	68
Tabel 4. 4 Klasifikasi Responden Berdasarkan Pendapatan Perbulan	69
Tabel 4. 5 Data Distribusi Kesadaran Wajib Pajak	70
Tabel 4. 6 Data Distribusi Pemahaman Pelaporan Pajak	71
Tabel 4. 7 Data Distribusi Modernisasi Sistem Pajak	72
Tabel 4. 8 Data Distribusi Kepercayaan kepada Ototitas Pajak	73
Tabel 4. 9 Data Distribusi Kepatuhan Wajib Pajak	73
Tabel 4. 10 Hasil Uji Validitas	75
Tabel 4. 11 Hasil Uji Reliabilitas	77
Tabel 4. 12 Hasil Uji Normalitas	78
<i>Tabel 4. 13 Uji Multikolinearitas</i>	79
Tabel 4. 14 Hasil Uji Heteroskedastisitas	80
Tabel 4. 15 Hasil Uji Regresi Linear	81
Tabel 4. 16 Uji t	84
Tabel 4. 17 Uji F	85
Tabel 4. 18 Uji Determinasi (R^2)	86
Tabel 4. 19 Penerimaan/Penolakan hipotesis	87

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Lembar Kuesioner.....	I
Lampiran 2 : Data Mentah Penelitian.....	VI
Lampiran 3 Hasil Output Analisis Statistik Deskriptif Deskripsi Responden	X
Lampiran 4 Hasil Output Uji Instrumen.....	XIII
Lampiran 5 Hasil Output Uji Asumsi Klasik.....	XIX
Lampiran 6 Hasil Output Uji Analisis Linear Berganda ..	XXI
Lampiran 7 Hasil Output Uji Hipotesis.....	XXII
Lampiran 8 Hasil Output Uji Determinasi (R^2)	XXIII
Lampiran 9 r tabel	XXIV
Lampiran 10 t Tabe.....	1 XXVIII
Lampiran 11 F tabel.....	XXX
Lampiran 12 Surat Pengantar Penelitian	XXXIV
Lampiran 13 Surat telah menyelesaikan Penelitian.....	XXXV
Lampiran 14 Dokumentasi	XXXVI
Lampiran 15 Riwayat Hidup	XXXVIII

BAB I

PENDAHULUAN

A. Belakang Masalah

Pendapatan dari sektor perpajakan menjadi kontributor primer bagi kas negara, memegang peranan penting untuk mendukung berbagai inisiatif pembangunan dan memajukan taraf hidup masyarakat berupa pungutan yang harus ditanggung wajib pajak ke pemerintah tanpa adanya timbal balik langsung, guna membiayai pengeluaran sesuai Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2007 (2007). Berdasarkan olahan data dari Nota Keuangan beserta APBN 2025, realisasi penerimaan pajak di Indonesia memperlihatkan pola yang naik turun selama rentang waktu 2020 hingga 2024 (2024) .

Pada tahun 2020, terjadi penurunan sebesar 25,23%, sebuah konsekuensi dari pandemi COVID-19 yang memicu perlambatan aktivitas ekonomi global dan mengakibatkan penurunan kontribusi pendapatan negara dari basis pajak. Memasuki tahun 2021, terjadi indikasi pemulihan pada perekonomian domestik, yang tercermin dalam peningkatan penerimaan pajak sebesar 19,26%. Momentum positif ini berlanjut hingga tahun 2022, dengan lonjakan substansial sebesar 34,27%, didorong oleh implementasi kebijakan revitalisasi ekonomi dan penyempurnaan administrasi perpajakan.

Namun demikian, pada tahun 2023 dan 2024 pertumbuhan penerimaan pajak cenderung melambat, yang mengindikasikan adanya tantangan dalam menjaga konsistensi dan keberlanjutan peningkatan

Tabel 1. 1 Data Peningkatan/Penurunan Penerimaan Pajak di Indonesia

Tahun	Penerimaan Pajak (Rp Triliun)
2020	1.072,11
2021	1.278,63
2022	1.716,77
2023	1.867,87
2024	1.932,40

Sumber: Kemenkeu, Nota Keuangan dan APBN 2025

Tabel di atas menunjukkan bahwa penerimaan pajak Indonesia selama periode 2020 hingga 2024 mengalami perubahan dari waktu ke waktu (2025). Pada tahun 2020, penerimaan pajak sejumlah Rp1.072,11 triliun mengalami penurunan sebesar 25,23% sebagai dampak melemahnya perekonomian akibat pandemi COVID-19. Namun pada tahun 2021 perekonomian mulai pulih berdampak pada peningkatan penerimaan pajak sebesar 19,26% mencapai Rp 1.278,63 triliun. Tren positif ini berlanjut pada tahun 2022, dengan kenaikan signifikan sebesar 34,27%, membawa penerimaan pajak ke angka Rp 1.716,77 triliun. Peningkatan ini mencerminkan efektivitas kebijakan pemulihan ekonomi serta optimalisasi pajak yang dilakukan pemerintah. Pada tahun 2023, penerimaan pajak tetap meningkat, meskipun dengan laju yang lebih moderat sebesar 8,80%, mencapai Rp 1.867,87 triliun. Pertumbuhan ini menunjukkan stabilitas ekonomi serta kepatuhan pajak yang semakin baik. Pada tahun 2024, berdasarkan realisasi sementara, penerimaan pajak tercatat sebesar Rp 1.932,4

triliun dengan pertumbuhan sebesar 3,46%, menandakan perlambatan dalam laju pertumbuhan penerimaan pajak. Kondisi ini menunjukkan bahwa penerimaan pajak Indonesia mengalami dinamika perkembangan yang fluktuatif selama periode 2020 hingga 2024.

Terkait dengan hal tersebut, sektor perpajakan masih menghadapi berbagai tantangan dalam tata kelola dan kepatuhan, sehingga Direktorat Jenderal Pajak sebagai pelaksana kebijakan perpajakan terus berhadapan dengan masalah rendahnya kepatuhan wajib pajak. Menurut Sulistyowati dan Nuryati (2024) Isu ini merupakan permasalahan krusial di berbagai negara, mencakup negara maju dan negara berkembang. Kendala utama dalam mengoptimalkan pendapatan negara dari sektor perpajakan adalah masih terdapat wajib pajak kurang sadar yang belum melaporkan Surat Pemberitahuan (SPT). Inisial SHB, yang terdaftar di KPP Madya Dua Semarang, tercatat memiliki tunggakan PPh Pasal 25/29 Orang Pribadi senilai Rp25.471.351.451,00, atau kira-kira Rp25,4 miliar. Meskipun KPP telah melakukan pendekatan persuasif, SHB tidak memberikan respons yang semestinya, menunjukkan tingkat kepatuhan pajak yang rendah.

Selain itu DJP kerap memperbarui atau menerbitkan peraturan baru, namun informasi yang disampaikan terkadang membutuhkan waktu cukup lama untuk sampai ke telinga masyarakat. Dan masih banyak wajib pajak merasa aturan semakin memberatkan sehingga enggan memenuhi kewajibannya (Ermawati, N. & Afifi 2018). Kondisi ini dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti minimnya pemahaman atas regulasi yang terus berubah, anggapan bahwa tarif pajak tinggi, serta prosedur administratif yang masih dianggap rumit meski sudah dimodernisasi. Kondisi tersebut memicu sikap enggan dalam melapor dan

membayar pajak, yang pada akhirnya menurunkan kepatuhan dan penerimaan negara.

Tingkat kepatuhan wajib pajak dipengaruhi tidak hanya oleh kewajiban hukum, tetapi oleh berbagai faktor yang saling terkait, yaitu kesadaran wajib pajak, pemahaman terhadap peraturan perpajakan, penegakan sanksi perpajakan, kualitas layanan administrasi perpajakan, dan efektivitas sistem administrasi perpajakan. Faktor internal, yaitu kesadaran dan pemahaman wajib pajak, sementara faktor eksternal, yaitu sanksi, layanan, dan sistem administrasi perpajakan, berfungsi sebagai insentif dan mekanisme pengendalian untuk kepatuhan. Hal ini sejalan dengan penelitian Safitri (Safitri 2016) serta Sulistyowati dan Rahayu (Murni Sulistyowati 2023) yang mengungkapkan bahwa kepatuhan wajib pajak dipengaruhi oleh dari faktor internal dan eksternal. Berikut terdapat data Peningkatan/Penurunan Penerimaan Pajak di Pekalongan.

Tabel 1. 2
Data Peningkatan/Penurunan Penerimaan Pajak di
Pekalongan

Jenis	Tahun	Jumlah	Penerimaan Neto
Wajib Pajak Orang Pribadi	2020	190396	437.671.863.263
	2021	24633	366.614.059.245
	2022	30435	454.882.266.528
	2023	26236	389.569.976.153
	2024	58688	795.659.859.104

Sumber: KPP Pratama Pekalongan

Data diatas menunjukkan adanya peningkatan penerimaan pajak dalam kurun waktu terakhir. Walaupun demikian, peningkatan penerimaan pajak tersebut tidak secara otomatis mencerminkan tingginya kepatuhan wajib pajak. Penerimaan pajak meningkat karena berbagai faktor seperti intensifikasi dan ekstensifikasi perpajakan, penambahan wajib pajak baru, peningkatan kegiatan pemeriksaan, serta pengawasan administrasi yang lebih ketat. Artinya, peningkatan penerimaan belum tentu mencerminkan perubahan perilaku kepatuhan wajib pajak secara nyata.

Permasalahan ketidakpatuhan wajib pajak dalam membayar kewajibannya merupakan hal yang sering ditemui. Adapun beberapa faktor yang menjadi dasar penyebab masyarakat tidak patuh dalam menjalankan kewajibannya membayar pajak, salah satunya muncul Ketika wajib pajak merasakan perlakuan yang tidak setara dalam proses perpajakan. Kondisi tersebut dapat membuat mereka enggan memenuhi kewajiban pajaknya karena menilai bahwa kepatuhan hanya akan menjadi tindakan yang sia-sia (Hanindyari 2018).

Kesadaran Wajib Pajak menunjukkan saat Wajib Pajak faham dengan baik arti dari manfaat dari membayar pajak ke negara (Rahayu 2020). Wajib pajak berkewajiban melakukan pembayaran dan pelaporan pajak sesuai UU No.16 Tahun 2009. Kesadaran wajib pajak mendorong peningkatan kepatuhan perpajakan, pernyataan ini didukung oleh penelitian yang dilakukan Afelia Imania, dan Sapari (2022), Tutwuri Nur Hidayati, Hetty Muniroh (2023), arsam, Djenni Sasmita dkk (2022), Christian, Jenn (2020) bahwa kesadaran wajib pajak terbukti memberikan pengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. Sementara penelitian yang

dilakukan oleh Anita Primastiwi dan Ratih Dwi (2022) kesadaran wajib pajak berpengaruh negatif terhadap kepatuhan wajib pajak, selain itu Novita Wulandari, Djoko Wahyudi (2022) menyatakan bahwa Kesadaran wajib pajak tidak signifikan terhadap tingkat kepatuhan dalam membayar Pajak.

Pemahaman wajib pajak yang baik meningkatkan kepatuhan serta ketepatan pelaporan, sekaligus mengurangi kesalahan, risiko sanksi, dan membentuk pandangan positif terhadap perpajakan (2022) Pemahaman wajib pajak yang dimiliki oleh individu terkait sistem perpajakan, menjadi dasar bagi mereka dalam memilih keputusan berkaitan melalui hak dan kewajiban perpajakan (Mardiasmo 2016). Pemahaman pelaporan wajib pajak bisa dilihat dari kemampuan individu terhadap ketentuan perpajakan yang berlaku serta mengenali manfaat pajak secara umum (Rahayu 2017).

Pemahaman juga menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi kepatuhan wajib pajak, yang mana berkaitan dengan kemampuan wajib pajak untuk menjalankan hak dan kewajibannya sesuai ketentuan yang berlaku, termasuk prosedur pelaporan dan pembayaran pajak. Tingkat pemahaman yang baik akan mengurangi ketidaksesuaian administratif serta meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam pemenuhan kewajiban perpajakan (2020). Hasil tersebut selaras dengan penelitian terdahulu oleh Muhammad Bagoes Santriawan Fadhillah (2022), Christian, Jenni (2020), Rembranto Gusani Putro Saryadi (2019) yang menjelaskan jika pemahaman pajak signifikan terhadap kepatuhan Wajib Pajak. Namun penelitian yang dilakukan oleh Silviana Nugraini Kusuma, Djoko Kristianto (2025) menunjukkan tidak terdapat pengaruh signifikan pada Wajib Pajak Orang Pribadi di

KPP Pratama Kabupaten Karanganyar. Selain itu penelitian dari Muhammad Ali Maksum, Widaryanti (2023) menunjukkan bahwa pemahaman pajak tidak signifikan terhadap kepatuhan, akibat rendahnya pemahaman sehingga wajib pajak belum sepenuhnya melaksanakan kewajibannya.

Modernisasi administrasi perpajakan memanfaatkan teknologi untuk membuat proses pajak lebih efisien dan sederhana, sehingga pelayanan meningkat dan kepatuhan wajib pajak ikut terdorong (2021). Modernisasi dilakukan guna mempermudah pelaporan dan dipengaruhi oleh kesadaran, persepsi, serta kualitas layanan (Kurniawan 2019). Salah satu langkahnya ialah penggunaan aplikasi berbasis teknologi seperti CoreTax. Sejak Januari 2025, isu Coretax tidak lagi soal teknis, tetapi kemampuan wajib pajak memahami teknologi baru. Fitur impersonating yang membatasi akses hanya pada pihak berotorisasi meningkatkan keamanan, namun membuat banyak wajib pajak kesulitan karena belum siap secara teknis dan masih khawatir terkait pengelolaan data. Kondisi ini menunjukkan masih adanya kesenjangan pemahaman dan kesiapan terhadap Coretax.

Coretax berpotensi mendukung perpajakan, tetapi terhambat rendahnya literasi digital masyarakat yang hanya 62,1% menurut survei Kominfo (2023). Putri (2025) Coretax di Denpasar meningkatkan kepatuhan PPN 30%, tetapi terhambat rendahnya literasi digital dan akses teknologi. Sulistyowati dan Nuryati (2024) Coretax di KPP Pratama Surakarta meningkatkan efisiensi PPN 35% dan kepatuhan 28%, namun terkendala rendahnya literasi dan pengetahuan pajak. (Kholipah et al. 2024). Studi yang dilakukan oleh Ayuningtyas dan Furqon (2023) mengungkap bahwa penerapan Coretax mampu

meningkatkan efisiensi dalam administrasi perpajakan. Namun Penelitian mengenai modernisasi sistem perpajakan oleh Stela Fitriana Lede Dkk (2024) Modernisasi sistem perpajakan tidak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak pajak karena minimnya sosialisasi, keterbatasan kemampuan teknologi wajib pajak, serta kekhawatiran terhadap keamanan data.

Selain itu penelitian yang dilakukan Reina Widya Carissa (2025) tidak berpengaruh terhadap kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi pada PT Eka Sari Lorena Transport, selain itu penelitian oleh Roberto Josua, Hanif Ismail (2025) juga menunjukkan bahwa modernisasi sistem pajak tidak signifikan, Roberto Josua dan Hanif Ismail menduga bahwa banyaknya kegagalan dan kesalahan yang terjadi selama implementasi awal telah menciptakan persepsi kurang baik terhadap kepatuhan wajib pajak.

Kepercayaan wajib pajak pada pemerintah serta keberadaan sistem hukum menjadi faktor krusial untuk mendorong kepatuhan pajak. Sebaliknya rendahnya kepercayaan kepada otoritas pajak dapat melemahkan penerimaan negara, kohesi sosial, dan stabilitas ekonomi. Kepercayaan kepada otoritas pajak terjadi Ketika wajib pajak yakin bahwa institusi pajak mampu melaksanakan fungsi pemungutan dengan mengutamakan pelayanan, bantuan, serta profesionalisme dalam memenuhi kewajiban perpajakan. Menurut Arismayani (2017), Saat ini, penurunan kepercayaan dipicu kasus korupsi, flexing di media sosial, serta lemahnya pelaporan harta pegawai pajak dalam SPT maupun LHKPN. Oleh karena itu, memperkuat kepercayaan publik sangatlah penting. Wajib pajak meyakini dana pajak dikelola pemerintah untuk kesejahteraan masyarakat.

Data pemahaman masyarakat berguna untuk merumuskan kebijakan, sehingga DJP terus memperbaiki layanan guna mendorong kesadaran dan kepatuhan. Penelitian dari Muhamad Thahir Haning, Hasniati, Mashuri H. Tahili (Haning 2018), Madjidainun Rahma (Rahma 2019), Zainudin, F. M. Nugroho, R. & Muamarah, H. S (2022), Wardani, D. K. Sukarte, K (2023) Menunjukkan hasil bahwa kepercayaan otoritas pajak signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. Tetapi dalam penelitian Endang Dwi Wahyuni dkk (2022) menegaskan jika kepercayaan kepada otoritas pajak tidak berpengaruh. Kewajiban pajak tidak dapat dipenuhi hanya dengan kepercayaan, tetapi melalui perpaduan antara keyakinan dan kekuasaan badan pajak. Sari dan Hermanto (2020) menyatakan Faktor kepercayaan tidak memengaruhi tingkat kepatuhan wajib pajak. Meskipun wajib pajak mempunyai tingkat kepercayaan tinggi terhadap sistem, peraturan perundang-undangan, atau otoritas pajak, kepatuhan tetap menjadi tanggung jawab masing-masing wajib pajak secara individu, sehingga kepercayaan tersebut tidak memengaruhi tingkat kepatuhan.

Di KPP Pratama Pekalongan, masih menghadapi berbagai tantangan khususnya dalam hal pelaporan pajak. Banyak Wajib Pajak belum sepenuhnya memahami prosedur pelaporan, terutama sejak diberlakukannya sistem administrasi perpajakan baru yaitu Coretax, yang dinilai belum sepenuhnya mudah diakses dan dipahami (Pajak 2025). Selain itu, kendala teknis seperti gangguan sistem atau error sering muncul selama proses pelaporan, sehingga beberapa Wajib Pajak memilih menitipkan pelaporannya pada pihak lain, yang berpotensi menimbulkan ketidakakuratan data. Persepsi bahwa urusan perpajakan rumit dan menyulitkan juga turut menurunkan motivasi

untuk patuh, bahkan beberapa wajib pajak dengan sengaja menonaktifkan NPWP untuk menghindari kewajiban perpajakan. Kondisi ini menunjukkan bahwa selain penguasaan sistem digital, pemahaman dan kesiapan teknis wajib pajak menjadi faktor penting yang perlu diperhatikan untuk meningkatkan kepatuhan di lapangan. pemilihan Wajib Pajak Orang Pribadi sebagai sampel dalam penelitian ini adalah karena kontribusinya yang signifikan dalam penerimaan perpajakan. Selain itu, kepatuhan pajak pada Wajib Pajak Orang Pribadi mencerminkan perilaku kepatuhan secara langsung. Berbeda dengan Wajib Pajak Badan yang pelaksanaan kewajiban perpajakannya umumnya diwakilkan kepada pihak tertentu dalam instansi, kepatuhan yang ditunjukkan cenderung bersifat administratif dan institusional.

Penelitian ini menjadi penting untuk menganalisis sejauh mana kesadaran wajib pajak, pemahaman pelaporan pajak, modernisasi sistem pajak, dan kepercayaan kepada otoritas pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti di KPP Pratama Pekalongan, masih ditemukan berbagai kendala dalam pelaporan pajak. Wajib pajak masih memiliki pemahaman yang terbatas mengenai prosedur pelaporan, menghadapi kendala teknis dalam penggunaan sistem Coretax, serta memiliki persepsi bahwa administrasi perpajakan masih cukup kompleks. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa tingkat kepatuhan wajib pajak belum sepenuhnya dipengaruhi oleh keberadaan sistem digital semata. Selain itu, hasil wawancara juga menunjukkan masih adanya wajib pajak yang menitipkan pelaporan pajaknya kepada pihak lain maupun mengajukan penonaktifan NPWP. Fenomena tersebut mencerminkan bahwa masih terdapat permasalahan pada aspek kesadaran,

pemahaman pelaporan, dan kesiapan wajib pajak dalam menghadapi modernisasi sistem perpajakan. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar dalam perumusan kebijakan dan strategi yang lebih efektif untuk meningkatkan kepatuhan wajib pajak di KPP Pratama Pekalongan.

Penelitian ini menggabungkan empat variabel utama, yaitu kesadaran wajib pajak, pemahaman pelaporan pajak, modernisasi sistem pajak, dan kepercayaan kepada otoritas pajak. Objek penelitian berfokus pada wajib pajak pribadi yang terdaftar di KPP Pratama Pekalongan. Pemilihan Wajib Pajak Orang Pribadi sebagai sampel dalam penelitian ini karena kepatuhan pajak pada Wajib Pajak Orang Pribadi mencerminkan perilaku kepatuhan secara langsung, berbeda dengan Wajib Pajak Badan yang pelaksanaan kewajiban perpajakannya umumnya diwakilkan kepada pihak tertentu dalam instansi, yang kepatuhannya ditunjukkan cenderung bersifat administratif dan institusional. Dengan menggunakan data terbaru yang mencerminkan keadaan kepatuhan pada era modernisasi pajak serta adanya fenomena tersebut dan adanya inkonsistensi penelitian terdahulu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Pemahaman Pelaporan Pajak, Modernisasi Sistem Pajak, dan Tingkat Kepercayaan kepada Otoritas Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak orang Pribadi di KPP Pratama Pekalongan” Penelitian ini dilakukan dengan harapan dapat memberikan bukti empiris mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi, menjadi bahan evaluasi bagi otoritas pajak dalam merumuskan kebijakan dan strategi peningkatan kepatuhan pajak, serta menjadi referensi akademik bagi penelitian selanjutnya.

B. Rumusan Masalah

Mengacu pada latar belakang yang diungkapkan sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah kesadaran wajib pajak berpengaruh Positif terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi di KPP Pratama Pekalongan?
2. Apakah Pemahaman pelaporan pajak berpengaruh Positif terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi di KPP Pratama Pekalongan?
3. Apakah Modernisasi sistem pajak berpengaruh Positif terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi di KPP Pratama Pekalongan?
4. Apakah tingkat kepercayaan kepada otoritas pajak berpengaruh Positif terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi di KPP Pratama Pekalongan?
5. Apakah kesadaran wajib pajak, pemahaman pelaporan pajak, modernisasi sistem pajak, dan tingkat kepercayaan kepada otoritas pajak secara simultan berpengaruh Positif terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi di KPP Pratama Pekalongan?

C. Tujuan Penelitian

Mengacu pada rumusan masalah yang diungkapkan sebelumnya, tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis dan membuktikan kembali pengaruh kesadaran wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi di KPP Pratama Pekalongan.
2. Untuk menganalisis dan membuktikan kembali pengaruh Pemahaman pelaporan pajak terhadap

kepatuhan wajib pajak orang pribadi di KPP Pratama Pekalongan.

3. Untuk menganalisis dan membuktikan kembali pengaruh Modernisasi sistem pajak terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi di KPP Pratama Pekalongan.
4. Untuk menganalisis dan membuktikan kembali pengaruh tingkat kepercayaan kepada otoritas pajak terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi di KPP Pratama Pekalongan.
5. Untuk menganalisis dan membuktikan kembali pengaruh kesadaran wajib pajak, pemahaman pelaporan pajak, modernisasi sistem pajak, dan tingkat kepercayaan kepada otoritas pajak terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi di KPP Pratama Pekalongan.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Akademik

Penelitian ini berkontribusi secara praktis dan teoritis sebagai bahan rujukan untuk penelitian selanjutnya, serta menyampaikan informasi mengenai faktor-faktor yang ditemukan memiliki keterkaitan dengan kepatuhan wajib pajak.

2. Bagi KPP Pratama Pekalongan

Secara teoritis, penelitian ini berkontribusi dalam mengidentifikasi aspek-aspek yang perlu diperhatikan dan dikembangkan guna meningkatkan tingkat kepatuhan pajak di Masyarakat.

3. Bagi wajib pajak

Ditinjau dari aspek teoritis dan praktis, penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi dalam meningkatkan pemahaman wajib pajak mengenai pentingnya kesadaran, ketaatan, dan kepatuhan dalam melaksanakan kewajiban perpajakan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Peneliti dapat sampai pada beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Kesadaran wajib pajak

Kesadaran wajib pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kesadaran wajib pajak mengenai pentingnya memenuhi kewajiban perpajakan, maka semakin tinggi pula tingkat kepatuhan wajib pajak. Meskipun kepatuhan wajib pajak juga dipengaruhi oleh faktor-faktor lain, kesadaran wajib pajak terbukti menjadi salah satu faktor yang mampu meningkatkan kepatuhan wajib pajak secara signifikan.

2. Pemahaman Pelaporan Pajak

Pemahaman pelaporan pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. Hal ini menunjukkan bahwa wajib pajak yang memahami prosedur, tata cara, dan ketentuan pelaporan pajak dengan baik cenderung lebih patuh dalam memenuhi kewajiban perpajakannya. Meskipun terdapat faktor lain yang dapat memengaruhi kepatuhan wajib pajak, pemahaman pelaporan pajak tetap memberikan kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan kepatuhan wajib pajak.

3. Modernisasi sistem pajak

Modernisasi sistem pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. Hal ini menunjukkan bahwa kemudahan yang diberikan melalui sistem perpajakan yang modern dapat meningkatkan kepatuhan wajib pajak dalam melaksanakan kewajiban

perpajakannya. Meskipun masih terdapat kendala yang dihadapi sebagian wajib pajak dalam memanfaatkan teknologi perpajakan, modernisasi sistem pajak terbukti mampu meningkatkan kepatuhan wajib pajak secara signifikan.

4. Tingkat kepercayaan kepada otoritas pajak

Tingkat kepercayaan kepada otoritas pajak tidak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat kepercayaan wajib pajak kepada otoritas pajak belum menjadi faktor utama yang memengaruhi kepatuhan wajib pajak dalam penelitian ini. Meskipun kepercayaan kepada otoritas pajak penting dalam membangun hubungan yang baik antara wajib pajak dan pemerintah, faktor tersebut belum terbukti memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak pada objek penelitian ini.

5. Kesadaran wajib pajak, pemahaman pelaporan pajak, modernisasi sistem pajak, dan tingkat kepercayaan kepada otoritas pajak

Kesadaran wajib pajak, pemahaman pelaporan pajak, modernisasi sistem pajak, dan tingkat kepercayaan kepada otoritas pajak secara simultan berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak. Hal ini menunjukkan bahwa keempat variabel tersebut secara bersama-sama mampu menjelaskan perubahan tingkat kepatuhan wajib pajak. Meskipun tingkat kepercayaan kepada otoritas pajak secara parsial tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan, secara simultan variabel tersebut tetap menjadi bagian dari model yang berkontribusi dalam memengaruhi kepatuhan wajib pajak bersama dengan variabel lainnya.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Otoritas Pajak

- a. Direktorat Jenderal Pajak diharapkan terus meningkatkan program edukasi dan sosialisasi perpajakan guna meningkatkan kesadaran wajib pajak mengenai pentingnya pajak bagi pembangunan negara.
- b. Direktorat Jenderal Pajak diharapkan memperluas penyebaran informasi terkait tata cara pelaporan pajak agar pemahaman wajib pajak terhadap prosedur perpajakan semakin baik.
- c. Direktorat Jenderal Pajak diharapkan terus mengembangkan modernisasi sistem perpajakan melalui peningkatan kualitas layanan digital agar lebih mudah, cepat, dan nyaman digunakan oleh wajib pajak.
- d. Direktorat Jenderal Pajak perlu terus menjaga transparansi, akuntabilitas, dan kualitas pelayanan guna meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap otoritas pajak.

2. Bagi Wajib Pajak

Wajib pajak diharapkan terus meningkatkan pengetahuan dan pemahaman mengenai ketentuan perpajakan yang berlaku serta memanfaatkan fasilitas perpajakan berbasis digital untuk mempermudah pemenuhan kewajiban perpajakan secara tepat waktu dan sesuai peraturan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel lain yang belum diteliti dalam

penelitian ini, seperti sanksi perpajakan, kualitas pelayanan fiskus, literasi perpajakan, tarif pajak, atau penggunaan teknologi perpajakan. Selain itu, penelitian selanjutnya dapat memperluas jumlah sampel dan wilayah penelitian agar hasil yang diperoleh lebih representatif dan dapat digeneralisasikan secara lebih luas

C. Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan dari pengalaman langsung peneliti saat tahapan riset ini, terdapat keterbatasan yang dirasakan supaya bisa ditinjau kembali untuk peneliti selanjutnya supaya bisa menjadikan riset yang sempurna, sebab riset ini terdapat kekurangan yang bisa jadi memengaruhi temuannya. Adapun keterbatasannya disini diantaranya:

1. Penelitian ini hanya melibatkan 100 responden sehingga hasil penelitian belum dapat digeneralisasikan secara luas pada seluruh wajib pajak.
2. Penelitian ini hanya menggunakan empat variabel independen, yaitu kesadaran wajib pajak, pemahaman pelaporan pajak, modernisasi sistem pajak, dan tingkat kepercayaan kepada otoritas pajak, sehingga masih terdapat faktor lain yang dapat memengaruhi kepatuhan wajib pajak namun belum diteliti dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Afelia imania, and Sapari. 2022. "PENGARUH KESADARAN WAJIB PAJAK DAN SANKSI PAJAK TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK." *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*.
- Agustiningsih, Wulandari. 2016. "Pengaruh Penerapan E-Filing, Tingkat Pemahaman Perpajakan Dan Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak." *Jurnal Nominal* 5 (2): 107–22.
- Ainiyah, I. N., & Febriani, E. 2023. "Pengaruh Modernisasi Sistem Administrasi Perpajakan, Pengetahuan Wajib Pajak Dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM." *Jurnal Ilmiah Bisnis Dan Perpajakan (BIJAK)*.
- Amalia, Alba Rizky, and Dini Wahjoe Hapsari. 2018. "THE EFFECT OF E-FILLING IMPLEMENTATION, TAX KNOWLEDGE, AND TAX PENALTY ON TAX COMPLIANCE IN REPORTING ANNUAL TAX RETURN (Study on Kantor Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan Kabupaten Tegal)." *E-Proceeding of Management* Vol.5, No. (1): 614–20.
- Amalia Ayuningtyas, and Imahda Khoiri Furqon. 2023. "Integrasi Nik Menjadi Npwp Dengan Sistem Single Identity Number (Sin) Guna Meningkatkan Kepatuhan Pajak." *Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Akuntansi* 3 (3): 64–71. doi:10.55606/jebaku.v3i3.2725.
- Anggraini, Relita Winda. 2021. "Tax Compliance Kendaraan Bermotor Ditinjau Dari Theory of Planned Behavioral : Konseptual Model" 3: 92–98. doi:10.20885/ncaf.vol3.art8.

- Ariani, Meiliyah, and Tyas Erasari Utami. 2016. "Pengaruh Pelayanan Aparat Pajak, Modernisasi Sistem Administrasi Perpajakan Dan Sanksi Pajak Terhadap Motivasi Wajib Pajak Orang Pribadi Dalam Membayar Pajak Penghasilan." *Jurnal Telaah Akuntansi Dan Bisnis* 7 (1): 1–22.
- Arifin Rosid, Chris Evans, Binh Tran-Nam. 2018. "Tax Non-Compliance and Perceptions of Corruption: Policy Implications for Developing Countries." *Bulletin of Indonesian Economic Studies*. doi:10.1080/00074918.2017.1364349.
- Arikunto, S. Jakarta: Rineka Cipta. 2021. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aritonang, D. 2020. "Pengaruh Pemahaman Perpajakan, Kesadaran Wajib Pajak, Dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi (Skripsi). Universitas HKBP Nommensen, Medan."
- As'ari, Nur Ghailina. 2018. "PENGARUH PEMAHAMAN PERATURAN PERPAJAKAN, KUALITAS PELAYANAN, KESADARAN WAJIB PAJAK DAN SANKSI PAJAK TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI (Studi Empiris Pada Wajib Pajak Orang Pribadi Kecamatan Rongkop." *Jurnal Ekobis Dewantara* 1 (6): 1–11.
- Asmapane, Set, and Riska Paulina Putri. 2025. "Pengaruh Kepercayaan Kepada Otoritas Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dengan Kemauan Membayar Pajak Sebagai Variabel Intervening The Effect of Trust in Tax Authorities on Taxpayer Compliance with the Willingness to Pay Taxes as an Intervening Variable."

KINERJA: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen 22 (1): 57.

Author, Corresponding. 2023. "KANTOR PELAYANAN PAJAK PRATAMA PASAR MINGGU Program Studi Administrasi Publik , Fakultas Ilmu Administrasi Institut Ilmu Sosial Dan Manajemen STIAMI , Indonesia" 3 (2): 178–87.

Bahasa), Departemen Pendidikan Nasional (Pusat. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*. 4thed. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.

Berkat, One, and Harapan Gulo. 2021. "Pengaruh Kesadaran Wajib Modernisasi Administrasi Perpajakan , Sanksi Pajak Dan Keadilan Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Studi Empiris Pada Pemilik Umkm Di Kelurahan Cimone , Kecamatan Karawaci , Kota Tangerang)" 3 (3).

CHRISTIAN, CHRISTIAN, and Jenni Jenni. 2020. "Pengaruh Tingkat Pemahaman Perpajakan, Penerapan E-Filing Dan Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Dalam Menyampaikan Spt Tahunan." *eCo-Fin* 2 (3): 92–103. doi:10.32877/ef.v2i3.379.

Dewanti, I. A. 2021. "Analisis Pengaruh Promosi Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Keputusan Nasabah Menabung Pada Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Madiun S Parman." *etheses.iainponorogo.ac.id*.

DjokoKristianto, Silviana Nugraini Kusuma dan. 2025. "Pengaruh Pemahaman PeraturanPerpajakan,E-Filling,dan Religiusitas Terhadap Pelaporan SPT Tahunan Wajib Pajak (Studi Kasus Wajib Pajak Di KPP Pratama Kabupaten Karanganyar)." *J-CEKI:JurnalCendekiaIlmiah* Vol.4,No.3.

- Endang Dwi Wahyuni, Annida Utami Putri, and Driana Leniwati. 2022. "Kepatuhan Wajib Pajak Pada Masa Pandemi Covid 19: Ditinjau Dari Slippery Slope Framework." *Jurnal Reviu Akuntansi Dan Keuangan* 12 (2): 310–22. doi:10.22219/jrak.v12i2.
- Ermawati, N. and Afifi, Z. 2018. "Pengaruh Religiusitas Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dengan Kesadaran Wajib Pajak Sebagai Variabel Intervening." *Jurnal Akuntansi Indonesia* 7 No. 2: 49.
- Fadhillah, Muhammad Bagoes Santriawan. 2022. "ANALISIS PENGARUH PENGETAHUAN PAJAK, E-FILING, DAN KESADARAN TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI PEKERJA LEPAS DI FREELANCER INDONESIA."
- Fahmi, Septian, and Fahluzy Linda. 2014. "Accounting Analysis Journal" 3 (3): 399–406.
- Fitria, D. A. dan Mildawati, T. 2019. "Pengaruh Modernisasi Administrasi, Sosialisasi Dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi." *E-Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Surabaya*.
- Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gustani Putro, Rembranto, and Saryadi. 2019. "Pengaruh Pemahaman Wajib Pajak Dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Pelaporan SPT Tahunan Pajak P." *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis* 53 (9): 1–10.
- Hanindyari, Putri Wangi. 2018. "Pengaruh Pengetahuan

Perpajakan, Kualitas Pelayanan Fiskus Dan Penerapan Sistem E-Filing Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Studi Kasus Pada Wajib Pajak Orang Pribadi Yang Tercatat Di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Purworejo).” *Skripsi*.

Haning, Muhamad Thahir; Hasniati; Mashuri H. Tahili. 2018. “Eningkatan Public Trust Dan Pengaruhnya Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Di Provinsi Sulawesi Selatan (Public Trust Growth and The Impact on Taxpayer Compliance in South Sulawesi Province).” *Spirit Publik: Jurnal Administrasi Publik* 13, No. 2: 62–71. doi:<https://doi.org/10.20961/sp.v13i2.24940>.

Hashim, H. A., Nawawi, A., & Salin, A. S. A. P. 2020. “Improving Tax Compliance Through Understanding Taxpayer Behavior.” *Journal of Financial Crime* 27 (2): 545–560.

Hermawan, Sigit, Tri Yuda Lesmana Duwi Rahayu, and Nihlatul Qudus Sukma Nirwana Ruci Arizanda Rahayu. 2021. “Theory Of Planned Behavior , Information Technology , And Taxpayer Compliance.” *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi* 23 (2): 179–90.

Hidayati, Tutwuri Nur, and Hetty Muniroh. 2023. “Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Sanksi Perpajakan, Dan Penggunaan Aplikasi E-Filing Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Di Kabupaten Rembang.” *Jurnal Bina Akuntansi* 10 (2): 478–96. doi:[10.52859/jba.v10i2.421](https://doi.org/10.52859/jba.v10i2.421).

Ilmiah, Jurnal, and Riset Akuntansi. 2025. “No Title” 14 (1): 311–24.

Indonesia, Kementerian Keuangan Republik. 2024. “Nota

Keuangan Beserta Anggaran Pendapatan Dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2025.” Jakarta.

Indonesia, Pemerintah Republik. 2007. “Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2007 Tentang Perubahan Ketiga Atas Undang-Undang Nomor 6 Tahun 1983 Tentang Ketentuan Umum Dan Tata Cara Perpajakan Nomor Lembaran Negara : Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 85.” In . Jakarta: Sekretariat Negara Republik Indonesia.

Indonesia, Universitas Pramita, Fakultas Ekonomi, Dan Bisnis, and Program Studi Akuntansi. 2021. “WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI DI MASA PANDEMI COVID-19 STUDI KASUS PADA KPP TIGARAKSA” 1 (1): 23–30.

Informatika, Kementerian Komunikasi dan. 2023. “Kominfo Rilis Status Literasi Digital Indonesia Tahun 2022.” *Kominfo Digital (Komdigi.go.id)*.

Karsam, Karsam, Djenni Sasmita, Ayu Rahmadia, Susana Dewi, and Solihin Solihin. 2022. “PENGARUH KESADARAN WAJIB PAJAK, PENGETAHUAN PERPAJAKAN, PELAYANAN FISKUS DAN PENERAPAN E-FILLING TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI (Studi Pada KPP DKI Jakarta Dan Bekasi 2019-2021).” *Jurnal Economina* 1 (3): 466–79. doi:10.55681/economina.v1i3.104.

Kesadaran, Pengaruh, Sanksi Pajak, Manajemen Pajak, Administrasi Pajak, D A N Akuntabilitas Pelayanan, Publik Terhadap, Kepatuhan Wajib, and Pajak Di. 2022. “Pengaruh Kesadaran, Sanksi Pajak, Manajemen Pajak, Administrasi Pajak, Dan Akuntabilitas Pelayanan Publik

- Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Di Kpp Pratama Tabanan” 4 (1): 411–19.
- Kholipah, Siti, Ade Irawan, Bella Puspita Audina, and Siti Nuridah. 2024. “Pengaruh Tingkat Kepercayaan Kepada Otoritas Pajak Dan Sistem E-Filling Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak” 4 (1): 129–36.
- Kurnia, A. 2018. “Theory of Planned Behavior (TPB) Sebagai Dasar Penelitian Perilaku Konsumen.” *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 21(2): 113–122.
- Kurniawan, B. 2019. “Modernisasi Administrasi Perpajakan: Tantangan Dan Peluang.” *Jurnal Pajak Dan Keuangan Negara* 13(2): 45–58.
- Lado, Yuliano O, Budiantara M. n.d. “Pengaruh Penerapan Sistem E-Filing Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Pegawai Negeri Sipil Dengan Pemahaman Internet Sebagai Variabel Pemoderasi. JRAMB, Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, UMB Yogyakarta.” 2018 Vol. 4(1).
- Lestari, Rosmiati Milania, and Maharani Rahma. 2025. “PELAYANAN PAJAK PRATAMA BANDUNG CICADAS THE INFLUENCE OF MODERNIZATION OF THE TAX ADMINISTRATION SYSTEM AND UNDERSTANDING TAX REGULATIONS ON THE COMPLIANCE OF INDIVIDUAL TAXPAYERS.” *Jurnal Center* 1 (3): 805–17.
- Mak’rifah. 2024. “Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Religiusitas Dan Trust Terhadap Keputusan Menjadi Anggota BMT Assyafi’iyah Berkah Nasional (Studi Kasus Pada Anggota BMT Assyafi’iyah Berkah Nasional Non Muslim Di Sekampung Lampung Timur).”

repository.metrouniv.ac.id.

- Maksum, Muhammad Ali, and Widaryanti Widaryanti. 2023. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak." *Solusi* 21 (1): 67–74. doi:10.26623/slsi.v21i1.6292.
- Mardiasmo. 2016. *Perpajakan*. Edisi Revi. YOGYAKARTA: CV Andi Offset.
- Masur, Chinantia, Gregoriana, and Yulastuti Rahayu. 2020. "Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Kualitas Pelayanan Dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor." *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi* 9 (3): 2–17.
- Miharta, K.J. 2022. "Pengaruh Reputasi, Citra Merek, Kualitas Pelayanan, Dan Lokasi Terhadap Keputusan Nasabah Mengambil Produk Pembiayaan Murabahah Pada Bank Muamalat KC Kediri." *NISBAH: Jurnal Perbankan Syariah* 8 (1).
- Mulyadi. 2008. *Sistem Akuntansi*. Jakarta. Salemba Empat.
- Murni Sulistyowati, Basuki Sri Rahayu. 2023. "FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPATUHAN WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI DALAM MEMBAYAR PAJAK (Studi Empiris Di Kpp Pratama Karanganyar) Murni." *Jurnal Akuntansi Dan Pajak* 24 (1): 1–9.
- Ni Luh Arismayani; Gede Adi Yuniarta, S.E.Ak., M.Si.; I Nyoman Putra Yasa, S.E., M.Si. 2017. "Pengaruh Modernisasi Sistem Administrasi Perpajakan, Motivasi Wajib Pajak, Dan Tingkat Kepercayaan Pada Pemerintah Dan Hukum Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Penulis:"

- Nugroho, Danan. 2021. "PENGARUH PENERAPAN E-FILLING, TINGKAT PEMAHAMAN PERPAJAKAN DAN KESADARAN WAJIB PAJAK TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI." *Jurnal Mitra Manajemen* 5 (9): 581–98. <http://e-jurnalmitramanajemen.com>.
- Nuridah, Siti, Joelianti Dwi Supraptiningsih, Rony Marthin Sitohang, and Listya Ningrum. 2024. "Pengaruh Nasionalism (Nasionalisme) Dan Trust (Kepercayaan Pada Pemerintah) Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Pemerintah Indonesia Dalam Upaya Mensukseskan 2045 Indonesia Maju Terus Melakukan Pembangunan Baik Melalui Daerah Ataupun Nasional" 1 (6).
- Nurussa adah, L. 2022. "Pengaruh Pengetahuan Agama, Citra Merek Dan Promosi Terhadap Proses Keputusan Menjadi Nasabah Tabungan Simpatik Bank Syariah Mandiri (Studi Kasus Pada Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pandeglang)." <https://repository.uinjkt.ac.id>.
- Pajak, Direktorat Jenderal. 2025. "Keterangan Tertulis Implementasi Coretax DJP."
- Pekalongan, Kantor Pelayanan Pajak Pratama. 2025a. "Data Peningkatan/Penurunan Penerimaan Pajak Wajib Pajak Orang Pribadi Tahun 2020–2024." Pekalongan.
- . 2025b. "Profil Kantor Pelayanan Pajak Pratama Pekalongan." *Direktorat Jenderal Pajak*. <https://www.pajak.go.id/id/alamat-kantor/kantor->

pelayanan-pajak-pratama-pekalongan.

- Permata, Merry Intan, and Fatmawati Zahroh. 2022. "Pengaruh Pemahaman Perpajakan , Tarif Pajak , Dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak" 4 (12): 5432–43.
- Perpajakan, Administrasi, D A N Sanksi, and Pajak Terhadap. 2016. "PAJAK PENGHASILAN PENDAHULUAN Usaha Yang Dilakukan Untuk Pembangunan Guna Meningkatkan Kesejahteraan Dan Kemakmuran Rakyat Oleh Tiap Negara Berbeda Antara Satu Negara Dengan Negara Lainnya . Salah Satu Cara Yang Dapat Dilakukan Yaitu Dengan Meningkatkan P" VII (1): 1–22.
- Prianti, A. D. 2021. "Pengaruh Kepercayaan, Kualitas Produk, Kualitas Pelayanan, Dan Persepsi Lokasi Terhadap Intensitas Menabung Anggota KSPPS BMT Buana Mas Purwokerto." <https://repository.uinsaizu.ac.id>.
- Primastiwi, Ratih, and Ratih Ratih. 2022. "Pengaruh Modernisasi Sistem Administrasi Perpajakan, Religiusitas, Kesadaran Wajib Pajak, Dan Kualitas Pelayanan Fiskus Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak." *Media Akuntansi Perpajakan* 6 (2): 46–54. doi:10.52447/map.v6i2.5125.
- Priyani, Septi, and Hasim As. 2023. "Pengaruh Modernisasi Sistem Administrasi , Peraturan , Kesadaran , Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Di Wilayah Kabupaten Sleman" 7 (11): 216–23.
- Putri, N. P. P. S.; Budiadnyani, N. P.; Prena, G. Das; Kusuma, P. S. A. J. 2025. "Pengaruh Insentif Pajak, Sanksi Pajak, Dan Modernisasi Administrasi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi UMKM Di Kota

Denpasar: Sosialisasi Perpajakan Sebagai Variabel Moderasi.” *Jurnal Akuntansi Dan Pajak* 25 (2). <https://jurnal.stieaas.ac.id/index.php/jap/article/view/13616>.

Putri, Anne, Siti Maryam, Aries Tanno, and Dian Rahmawati. 2023. “Pengaruh Penerapan Modernisasi Sistem Administrasi Perpajakan , Literasi Pajak Dan Kesadaran Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Di KPP Pratama Bukittinggi” 6 (2): 347–53.

Rahayu, Nurulita. 2017. “PENGARUH PENGETAHUAN PERPAJAKAN, KETEGASAN SANKSI PAJAK, DAN TAX AMNESTY TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK.” *Akuntansi Dewantara* 1.

Rahma, Madjidainun. 2019. “Transparansi Pajak Dan Kepercayaan Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Survei Pada Wajib Pajak Kota DKI Jakarta).” *Jurnal Buana Akuntansi* Vol. 4, No: 46–62. doi:<https://doi.org/10.36805/akuntansi.v4i1.585>.

Ramadhan, Bagus Dwi, and Lailatul Amanah. n.d. “PENGARUH MODERNISASI SISTEM ADMINISTRASI PERPAJAKAN DAN.”

Raviano Althaf Rasyidava, Dwi Ratmono. 2025. “The Influence Of Social Norms , Trust In Government , Perception Of Tax Justice , Perception Of Government Spending , And Gender On Individual Tax Payer Compliance In Semarang City.” *Diponegoro Journal of Accounting* 14 (1): 1–15.

Reina Widya Carissa, Sugiharto, Amanda Oktariyani. 2025. “PEMAHAMAN PERPAJAKAN TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI

PADA PT . EKA SARI LORENA TRANSPORT Tbk
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis , Universitas Tridianti ,
Palembang , Sumatera Selatan Indonesia Mengandalkan
Sektor Pajak Sebagai Sumber Penerimaan Kas.” *Journal
Of Economic, Accounting and Management* 3 (2): 669–
83.

Roberto Josua., Hanif Ismail. 2025. “The Effects of
Modernization of System Tax Administration, Tax-
Socialization, Trust in Tax-Authority on Tax Compliance
Mediated by Taxpayer Awareness.” *International
Journal of Research and Innovation in Social Science
(IJRISS)* IX (IX). doi:10.47772/IJRISS.

Safitri, Hijrah. 2016. “FAKTOR - FAKTOR YANG
MEMPENGARUHI KEPATUHAN WAJIB PAJAK
DALAM MELAPORKAN SURAT
PEMBERITAHUAN TAHUNAN (SPT) (Studi Empiris
Wajib Pajak Orang Pribadi Di Kediri).” *JURNA
AKUNTANSI DAN EKONOMI BISNIS* 5 (1).

Sari, A. M. 2019. “Pengaruh Religiusitas, Kualitas Pelayanan,
Dan Penerapan Nilai Islam Terhadap Loyalitas Nasabah
(Studi Kasus Nasabah PT BNI Syariah Kantor Cabang
Pembantu Ungaran). *Al-Muamalat Jurnal Hukum Dan
Ekonomi Syariah.*” *Al-Muamalat: Jurnal Hukum Dan
Ekonomi Syariah.* <https://journal.iainlangsa.ac.id>.

Sari, Livia Rufma Wulan, and Suwardi Bambang Hermanto.
2020. “Sari & Hermanto (2020.” *Pengaruh Kepercayaan,
Keadilan Prosedural, Sanksi Pajak, Dan Moral
Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak.*

Setiawan, Y. 2017. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi
Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak

Reklame Di Kota Semarang.” *Skripsi: Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang. Semarang.*

Siswanti, Wendyka Mert Segara dan Tutik. 2021. “ANALISIS PENGARUH KESADARAN DAN PEMAHAMAN PERATURAN PERPAJAKAN TERHADAP KEPATUHAN PELAPORAN PPH WAJIB PAJAK BADAN PADA KPP PRATAMA JAKARTA KRAMAT JATI.” *JIMA Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi* 1 (2).

Stela Fitriana Lede, I Komang Arthana, Nikson Tameno. 2024. “PENGARUH MODERNISASI SISTEM ADMINISTRASI PERPAJAKAN, SANKSI PAJAK, DAN PELAYANAN FISKUS TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI PADA KPP PRATAMA KUPANG.” *Jurnal Akuntansi: Transparansi Dan Akuntabilitas* 12 (1): .26-34.

Sugiyono. 2022. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. 2nded. Bandung: Alfabeta.

Sulistiyowati, Murni, and Nuryati. 2024. “Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Kesadaran Wajib Pajak, Sistem Administrasi Perpajakan Modern, Tax Amnesty Dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi (Studi Kasus Pada KPP Pratama Surakarta).” *Jurnal Akuntansi Dan Pajak* 24 (2): 1–8.
<http://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jap>.

Sumarno Manrejo, Tri Yulaeli. 2022. “Tax Compliance Model Based on Taxpayers Planned Behavior in Indonesia.” *Journal of Tax Reform* 8 (3): 298–311.

Swasta Bangun, Posman WH Hasibuan, Suheri. 2022. “Kepatuhan Wajib Pajak : Peran Sistem Administrasi

Perpajakan Modern , Kesadaran Wajib Pajak Dan Sanksi Manajemen Perpajakan Dalam Perspektif Technology Acceptance Model Dan Theory of Planned Behavior.” *Tirtayasa EKONOMIKA* 17 (1): 152–76.

Utami, M. R. 2023. “Pengaruh Kualitas Produk Dan Promosi Terhadap Keputusan Anggota Dalam Memilih Pembiayaan Murabahah Pada Koperasi Syariah Baituttamkin NTB Kantor Cabang Kediri.” <https://etheses.uinmataram.ac.id>.

Wardani, D.K.,&Sukarte, K. 2023. “PENGARUH PERSEPSI WAJIB PAJAK TENTANG KUALITAS PELAYANAN FISKUS TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK DENGAN PREFERENSI RISIKO SEBAGAI VARIABEL MODERASI.” *JurnalAkuntansi,EkonomidanManajemenBisnis* 3 No 3 (304–315).
doi:<https://doi.org/10.55606/jaemb.v3i3.1727>.

Wardani, W. K. 2023. “Pengaruh Pengetahuan Produk Dan Tingkat Margin Terhadap Keputusan Anggota Memilih Pembiayaan Murabahah (Studi Pada BMT Al-Hijrah KAN Jabung Syariah Jawa Timur).” <https://perpustakaan.iaiskjmalang.ac.id>.

Wulandari, N, and D Wahyudi. 2022. “Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Sanksi Pajak, Kesadaran Wajib Pajak, Dan Kualitas Pelayanan Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Bumi Dan Bangunan Di Desa Mranggen Kabupaten Demak.” *Jurnal Pendidikan Tambusai* 6: 14853–70.
[http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=2900223&val=13365&title=Pengaruh Pengetahuan Perpajakan Sanksi Pajak Kesadaran Wajib Pajak dan](http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=2900223&val=13365&title=Pengaruh%20Pengetahuan%20Perpajakan%20Sanksi%20Pajak%20Kesadaran%20Wajib%20Pajak%20dan)

Kualitas Pelayanan Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dalam Membayar Pajak Bumi dan Bangunan di Des.

Yap, Mimi, and Susi Dwi Mulyani. 2022. "Pengaruh Pelayanan, Pengawasan Dan Pemeriksaan Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Badan Yang Dimoderasi Digitalisasi Administrasi Perpajakan." *Jurnal Magister Akuntansi Trisakti* 9 (1): 37–54. doi:10.25105/jmat.v9i1.10573.

Yulianti, Roechyati, and Sartika Wulandari. 2025. "Pengaruh Pemahaman Pajak , Tarif Pajak , Sanksi Pajak , Penerapan E-Filing Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UKM" 18 (1): 72–82.

Zainudin, F.M.R., Nugroho, R., & Muamarah, H.S. 2022. "Pengaruh Kepercayaan Kepada Pemerintah Terhadap Kepatuhan Pajak Dengan Persepsi Kedilan Pajak Sebagai Variabel Intervening." *Jurnal Pajak Indonesia (Indonesian Tax Review)* 6 No 1: 107–21.